

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dalam satu dekade terakhir telah mengubah secara signifikan cara individu mengelola dan menggunakan keuangan. Berbagai layanan keuangan digital, seperti *mobile banking*, dompet digital, dan sistem pembayaran non-tunai, semakin terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks perguruan tinggi berbasis digital, mahasiswa tidak hanya dituntut mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran dan layanan akademik, tetapi juga dituntut mampu memanfaatkan teknologi keuangan digital secara bijak dan bertanggung jawab.

Kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta fleksibilitas penggunaan teknologi keuangan digital menjadikan layanan tersebut sangat dekat dengan mahasiswa, khususnya generasi yang tumbuh dan beradaptasi langsung dengan ekosistem digital. Namun, di balik kemudahan tersebut, muncul persoalan baru ketika intensitas penggunaan teknologi keuangan tidak diiringi dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijak. Kondisi ini berpotensi mendorong perilaku konsumtif, pengeluaran impulsif, serta lemahnya perencanaan keuangan jangka panjang, terutama pada kalangan mahasiswa (Yuhasril & Santika, 2025).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan layanan digital tanpa didukung literasi yang memadai dapat mempengaruhi perilaku keuangan generasi muda. (Yuhasril & Santika, 2025) menemukan bahwa rendahnya literasi keuangan dalam penggunaan pembayaran digital berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang kurang sehat pada generasi Z. Temuan tersebut diperkuat oleh (Alfiana *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan literasi digital memiliki peran penting dalam membentuk preferensi serta perilaku transaksi non-tunai mahasiswa. Hasil-hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kemajuan teknologi digital tidak selalu berdampak

positif apabila tidak dibarengi dengan kesiapan individu dalam memahami dan mengelola aspek keuangan secara rasional.

Di sisi lain, perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi, tetapi juga oleh *skill* pengelolaan keuangan yang dimiliki. *skill* pengelolaan keuangan tercermin dari kemampuan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara terencana. Mahasiswa dengan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik cenderung mampu mengelola pendapatan terbatas secara lebih efektif dan menghindari tekanan finansial. (Virani *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa literasi dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sementara itu, (Dyansyah & Pandin, 2024) menegaskan bahwa keterampilan pengelolaan keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab, bukan sekedar pemahaman konsep keuangan semata.

Selain faktor internal, lingkungan sosial juga memiliki pengaruh yang tidak kalah penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Interaksi dengan teman sebaya sering kali membentuk gaya hidup, pola konsumsi, serta kebiasaan pengeluaran. Tekanan sosial untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pergaulan dapat mendorong mahasiswa melakukan pengeluaran di luar kemampuan finansialnya. (Irdhiana *et al.*, 2023) menemukan bahwa pengaruh teman sebaya memiliki hubungan signifikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan (Sari *et al.*, 2025) yang menyatakan bahwa teman sebaya berperan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui gaya hidup yang dianut.

Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal, termasuk *Skill* pengelolaan keuangan, literasi digital, dan pengaruh teman sebaya. (Tanjung *et al.*, 2025) menemukan adanya keterkaitan antara literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman yang komprehensif

mengenai faktor-faktor tersebut sangat diperlukan untuk menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa secara utuh, khususnya di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital.

Idealnya, mahasiswa sebagai kelompok terdidik diharapkan mampu menunjukkan perilaku keuangan yang rasional, terencana, dan bertanggung jawab. Mahasiswa diharapkan dapat mengelola pendapatan terbatas, menyusun skala prioritas kebutuhan, serta mengambil keputusan keuangan yang bijak demi memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang (Erawati & Lado, 2024; Putri & Wahjudi, 2022). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memiliki perencanaan keuangan yang baik, cenderung bersikap konsumtif, serta kurang mempertimbangkan risiko keuangan di masa depan (Virani *et al.*, 2025).

Permasalahan tersebut semakin diperkuat oleh lemahnya keterampilan pengelolaan keuangan dalam praktik sehari-hari. Pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut secara konsisten, seperti menyusun anggaran dan mengendalikan pengeluaran (Dyansyah & Pandin, 2024). (Sari *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan belum tentu mampu menerapkannya dalam perilaku keuangan sehari-hari, sehingga penguatan *skill* pengelolaan keuangan masih menjadi tantangan tersendiri.

Selain itu, literasi digital turut memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa di era digital. Perkembangan layanan keuangan digital menghadirkan kemudahan sekaligus risiko baru (Azizah *et al.*, 2025). Mahasiswa dengan literasi digital yang rendah berisiko melakukan transaksi impulsif, kurang memahami aspek keamanan digital, serta belum memanfaatkan teknologi secara optimal untuk perencanaan keuangan (Susilowati *et al.*, 2025). Apabila kondisi ini tidak ditangani dengan baik, maka dapat berdampak jangka Panjang berupa ketidakstabilan keuangan pribadi dan rendahnya kesiapan finansial mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi (Yushita, 2017).

Sejauh ini, penelitian mengenai perilaku keuangan mahasiswa telah banyak dilakukan dengan meninjau literasi keuangan, literasi digital, maupun pengaruh lingkungan sosial secara terpisah. Namun, kajian yang mengintegrasikan *skill* pengelolaan keuangan, literasi digital dan pengaruh teman sebaya secara simultan masih relatif terbatas, khususnya pada konteks mahasiswa perguruan tinggi islam berbasis digital. Padahal, karakteristik perguruan tinggi islam berbasis digital memiliki dinamika tersendiri dalam pola pembelajaran, layanan akademik, serta intensitas penggunaan teknologi, termasuk dalam aktivitas keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, setidaknya terdapat dua permasalahan utama yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Pertama, bagaimana peran *skill* pengelolaan keuangan dan literasi digital dalam bentuk perilaku keuangan mahasiswa di tengah pesatnya perkembangan teknologi keuangan digital. Kedua, sejauh mana pengaruh teman sebaya turut berkontribusi terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam lingkungan perguruan tinggi islam berbasis digital. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh *skill* pengelolaan keuangan, literasi digital, dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih terdapat mahasiswa yang belum menunjukkan perilaku keuangan yang sehat dan terencana meskipun berada dalam lingkungan akademik serta memiliki akses luas terhadap informasi dan layanan keuangan digital.
2. Mahasiswa cenderung menunjukkan perilaku konsumtif dan belum mampu menyusun skala prioritas kebutuhan secara optimal dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.
3. Peningkatan pemanfaatan teknologi keuangan digital belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi digital yang memadai, sehingga berpotensi mendorong pengambilan keputusan keuangan yang kurang bijak.

4. *Skill* pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan menabung, masih belum berkembang secara optimal dalam praktik sehari-hari.
5. Pengaruh teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pola konsumsi, gaya hidup, dan perilaku keuangan mahasiswa, baik yang berdampak positif maupun negatif.
6. Masih terbatas penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh *skill* pengelolaan keuangan, literasi digital, dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa, khususnya pada mahasiswa perguruan tinggi Islam berbasis digital.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian terfokus dan terarah, sehingga tidak meluas ke luar pokok permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada pengkajian tiga variabel independen yaitu *skill* pengelolaan keuangan, literasi digital, dan teman sebaya serta satu variabel dependen yaitu perilaku keuangan mahasiswa.

Objek penelitian dibatasi pada mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, mengingat karakteristik perguruan tinggi tersebut yang berbasis digital dan relevan dengan isu penggunaan teknologi keuangan dalam kehidupan mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Skill* pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
2. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
3. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?

4. Apakah *skill* pengelolaan keuangan, literasi digital, dan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *skill* pengelolaan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap perilaku keuangan mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Untuk menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Untuk menganalisis pengaruh *skill* pengelolaan keuangan, literasi digital, dan teman sebaya secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu ekonomi dan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik mengenai pengaruh *skill* pengelolaan keuangan, literasi digital, dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam konteks perguruan tinggi Islam berbasis digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya perilaku keuangan yang sehat, terencana, dan bertanggung jawab, serta mendorong mengembangkan *skill* pengelolaan keuangan dan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perguruan tinggi dalam merancang dan mengembangkan program literasi keuangan dan literasi digital yang lebih efektif guna membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang sehat dan berkelanjutan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji perilaku keuangan mahasiswa dengan variabel maupun konteks penelitian yang lebih luas.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian dalam penulisan penelitian ini, dapat ditulis sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini merupakan bab yang berisi mengenai permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi permasalahan, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASARN TEORI: Bab ini merupakan bab yang berisi mengenai landasan teori mengenai *skill* pengelolaan keuangan, literasi digital dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa menjelaskan singkat tentang isi dari berbagai referensi yang berhubungan dengan pokok pembahasan guna mendukung penyusunan teori dan konsep, penelitian terdahulu, dan kerangka teoris.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Bab ini merupakan bab yang berisi mengenai tentang metode yang akan digunakan meliputi: lokasi, dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bab ini merupakan bab yang berisi mengenai uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian, analisis hasil penelitian, hasil uji penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP: Bab ini merupakan bab yang berisi tentang uraian kesimpulan, implikasi, dan saran.

